1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan Fruktuasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Kabupaten Melawi pada Triwulan II (April sampai dengan Juni), Tahun 2026.

Secara umum, harga komoditas mengalami fluktuasi yang cukup tinggi pada kelompok hortikultura (cabai, sayuran, bawang, tomat), sedangkan komoditas pangan pokok seperti beras dan bawang putih relatif lebih stabil.

1. **Periode Maret – April 2026**

Komoditas yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu **Kacang Panjang +48,48%**. Komoditas yang mengalami penurunan terbesar yaitu Cabai Merah Keriting **-37,76%**

Analisis:
Terjadi lonjakan harga pada beberapa sayuran seperti kacang panjang sementara harga cabai turun tajam. Hal ini mengindikasikan pasokan cabai mulai membaik setelah periode harga tinggi.

2. **Periode April – Mei 2026**

Komoditas yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu Bawang Bombai **+20,00%**. Komoditas yang mengalami penurunan terbesar yaitu Kacang Panjang **-61,90%**

Analisis:
Pada periode ini sebagian besar sayuran mengalami koreksi harga yang cukup tajam setelah mengalami kenaikan pada bulan sebelumnya. Penurunan tersebut mengindikasikan meningkatnya pasokan hasil panen.

3. **Periode Mei – Juni 2026**

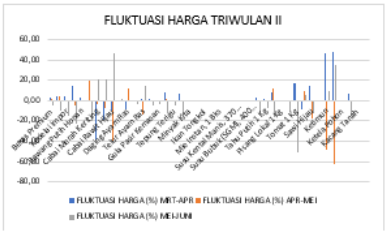
Komoditas yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu Cabai Rawit Hijau **+46,77%.** Komoditas yang mengalami penurunan terbesar yaitu Tomat **-50,94%**

Analisis:
Harga cabai kembali meningkat cukup signifikan, sedangkan tomat mengalami penurunan paling tajam. Fluktuasi komoditas hortikultura yang tinggi dipengaruhi oleh musim panen, cuaca, dan kelancaran distribusi.

Kesimpulan

- **Komoditas paling berfluktuasi**adalah cabai, tomat, kacang panjang, ketimun, dan bawang merah.
- **Fluktuasi tertinggi**mencapai sekitar **+48,48%** (Kacang Panjang pada Maret–April), sedangkan penurunan terdalam mencapai **-61,90%** (Kacang Panjang pada April–Mei).

NO	KOMODITAS	RATA-RATA HARGA				FLUKTUASI HARGA (%)		
		MARET	APRIL	MEI	JUNI	MRT-APR	APR-MEI	MEI-JUNI
1	Beras Premium	17.300	17.806	18.200	17.300	2,84	2,21	-5,20
2	Beras Medium	15.000	15.675	16.400	15.000	4,31	4,63	-9,33
3	Kedelai Impor	14.333	15.000	15.000	13.000	4,44	0,00	-15,38
4	Bawang Merah	49.286	57.917	55.000	44.917	14,90	-5,04	-22,45
5	Bawang Putih Honan	38.810	40.063	40.000	39.750	3,13	-0,16	-0,63
6	Bawang Bombai	25.000	25.000	30.000	25.000	0,00	20,00	-20,00
7	Cabai Merah Keriting	85.238	61.875	60.000	76.500	-37,76	-3,03	21,57
8	Cabai Rawit Merah	96.111	80.938	75.000	95.417	-18,75	-7,34	21,40
9	Cabai Rawit Hijau	62.619	57.188	35.000	65.750	-9,50	-38,80	46,77
10	Daging Sapi Murni	170.000	170.000	170.000	172.500	0,00	0,00	1,45
11	Daging Ayam Ras	43.333	40.000	45.000	44.467	-8,33	12,50	-1,20
12	Daging ayam Kampung	95.000	95.000	95.000	91.500	0,00	0,00	-3,83
13	Telur Ayam Ras	36.267	36.800	32.000	37.680	1,45	-13,04	15,07
14	Gula Pasir Curah	19.738	20.000	20.000	19.200	1,31	0,00	-4,17
15	Gula Pasir Kemasan	23.000	23.000	23.000	22.400	0,00	0,00	-2,68
16	Minyak Goreng Kemasan Premium	25.476	27.667	28.000	25.000	7,92	1,20	-12,00
17	Tepung Terigu	14.000	14.000	14.000	13.400	0,00	0,00	-4,48
18	Minyak Goreng Curah	22.429	24.000	24.000	21.000	6,55	0,00	-14,29
19	Minyak Kita	15.700	15.700	15.700	15.700	0,00	0,00	0,00
20	Ikan Teri	65.000	65.000	65.000	65.000	0,00	0,00	0,00
21	Ikan Tongkol	40.000	40.000	40.000	40.000	0,00	0,00	0,00
22	Ikan Bandeng	38.000	38.000	38.000	38.000	0,00	0,00	0,00
23	Mie Instan, 1 Bks	3.500	3.500	3.500	3.500	0,00	0,00	0,00
24	Garam Halus Beryodium	12.500	12.500	12.500	12.500	0,00	0,00	0,00
25	Susu Kental Manis, 370 gr	12.000	12.000	12.000	12.000	0,00	0,00	0,00
26	Susu Bubuk (Dancow), 400 gr	56.000	56.000	56.000	56.000	0,00	0,00	0,00
27	Susu Bubuk (SGM), 400 gr	43.200	43.200	43.200	43.200	0,00	0,00	0,00
28	Tempe Bungkus 1 Kg	27.000	28.000	28.000	25.000	3,57	0,00	-12,00
29	Tahu Putih 1 Kg	29.333	30.000	30.000	28.000	2,22	0,00	-7,14
30	Udang	109.683	120.000	135.000	116.250	8,60	12,50	-16,13
31	Pisang Lokal 1 Kg	8.000	8.000	8.000	8.000	0,00	0,00	0,00
32	Jeruk Lokal 1 kg	15.000	15.000	15.000	13.500	0,00	0,00	-11,11
33	Tomat 1 Kg	23.143	28.000	28.000	18.550	17,35	0,00	-50,94
34	Kentang	21.667	20.000	22.000	23.250	-8,33	10,00	5,38
35	Sawi Hijau	20.381	24.063	20.000	17.900	15,30	-16,88	-11,73
36	Kangkung 1 Kg	12.571	12.500	12.500	12.500	-0,57	0,00	0,00
37	Ketimun	12.381	23.063	12.000	13.200	46,32	-47,97	9,09
38	Kacang Panjang	13.524	26.250	10.000	15.450	48,48	-61,90	35,28
39	Ketela Pohon	4.000	4.000	4.000	4.000	0,00	0,00	0,00
40	Kacang Hijau	27.905	30.000	30.000	26.000	6,98	0,00	-15,38
41	Kacang Tanah	42.000	42.000	42.000	42.000	0,00	0,00	0,00
42	Beras SPHP	-	-	-	-	-	-	-



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Melawi dalam melaksanakan strategi Pengendalian Inflasi 4K sampai dengan periode pelaporan Triwulan II tahun 2026 ini, antara lain :
1. Sebagian besar pasokan komoditas pangan di Kabupaten Melawi adalah pasokan dari daerah lain karena keterbatasan ketersediaan pasokan dalam daerah, sehingga harga pangan tergantung pada jumlah pasokan dan lancar tidaknya distribusi pasokan dari daerah pemasok;
2. Mekanisme pasar menjadi salah satu faktor pembentuk harga pada komoditas pangan seperti cabai rawit merah yang tidak terkait dengan jumlah ketersediaan maupun tingkat kebutuhan;
3. Cuaca dan bencana alam yang tidak dapat diprediksi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap jumlah ketersediaan stok yang bermuara pada fluktuasi harga pada beberapa komoditas di Kabupaten Melawi;
Belum memadainya infrastruktur Jalan dan Jembatan sehingga mempengaruhi akses mobilitas

orang dan barang yang menyebabkan disparitas harga antar kecamatan tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
Penerapan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Melawi, meliputi :

Keterjangkauan Harga :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berlokasi di Halaman Masjid Agung Kota Juang, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi pada tanggal 24 Februari 2026.
2. Melaksanakan Operasi Pasar Murah berlokasi di Terminal Sidomulyo, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi pada tanggal 13 Maret 2026.
3. Melaksanakan Operasi Pasar Murah Bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berlokasi di Halaman Kantor Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi pada tanggal 19 Mei 2026.
4. Melaksanakan Operasi Pasar Murah berlokasi diKecamatan Kota Baru, Kabupaten Melawi pada tanggal 17 Maret Tahun
5. Melaksanakan Operasi Pasar Murah berlokasi diKecamatan Sokan, Kabupaten Melawi pada tanggal 16 Maret Tahun
6. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah berlokasi di Kecamatan Belimbing tanggal 19 Mei 2026.
7. Melaksanakan sidak pasar dan distributor serta penertiban pedagang menjelang Idul Fitri 1447/2026.
8. Monitoring dan input harga komoditas pangan strategis setiap harinya oleh Petugas Enumerator dari Dinas Koperasi dan Perdagangan Kab. Melawi melalui system SP2KP (Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok).
9.

Ketersediaan Pasokan:

1. Monitoring dan input Stok komoditas pangan oleh Petugas Neraca Pangan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertnaian Kab. Melawi melalui system informasi ketersediaan pangan (SIKAP) Bapanas;
2. Pemberian bantuan bibit ayam, ikan dan babi
3. Fasilitasi Penyaluran Bantuan Pangan Beras Pemerintah Pusat

4. Peningkatan ketahanan pangan keluarga dengan penyerahan bantuan benih tanaman hortikultura dan cabai untuk masyarakat.

Kelancaran Distribusi
1. Melaksanakan Pembangunan serta Peningkatan Jalan dan Jembatan di Kabupaten Melawi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Melawi; dan
2. Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Melawi.

Komunikasi Efektif:

1. Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Melawi melakukan Rapat Koordinasi intern, capacity building dan mengikuti Zoom Meeting Pengendalian Inflasi mingguan dengan Kemendagri;
2. Pemantauan harga bahan pangan strategis yang dilaksanakan oleh Petugas Enumerator setiap hari.

3. Melaksanakan rapat koordinasi intern yang dilaksanakan oleh Tim Pengendlaian Inflasi Daerah Kabupaten Melawi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Masih kurangnya sinkronisasi program kegiatan dan belum optimalnya penganggaran Pengendalian Inflasi di OPD teknis ditambah lagi lagi dengan adanya efisiensi anggaran;
2. Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan masih berupa penanganan jangka pendek, OPD teknis belum mempertimbangkan outcome program kegiatan yang dilaksanakan, hanya mengedepankan output kegiatan bahwa kegiatan tersebut sudah terlaksana dan anggaran terealisasi;
3. Data ketersediaan stok bahan pangan strategis yang dikumpulkan dan diolah menjadi Neraca Pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian belum Realtime, periode penyajian datanya perlu diperpendek menjadi per bulan atau bahkan per minggu sehingga data tersebut bisa dijadikan early warning bagi Pemerintah Kabupaten Melawi dalam merumuskan kebijakan yang tepat jika terdapat anomali data terkait ketersediaan stok bahan pangan strategis di Kabupaten Melawi; dan
4. Masih terbatasnya Sumber Daya Manusia pengumpul, pengolah dan penganalisis data.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
Upaya tindak lanjut terhadap kendala yang dihadapi
1. Keterjangkauan Harga
Menambah anggaran operasi pasar sebagai langkah jangka pendek untuk mempercepat penurunan harga komoditas bapokting;
Memperluas jaring perlindungan sosial guna menjaga daya beli masyarakat rentan dan tidak mampu.
2. Ketersediaan Pasokan
Pemetaan potensi daerah untuk mendukung Kerjasama Antar Daerah;
Peningkatan kapasitas Penyuluh Pertanian dan Kelembagaan Petani untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia yang diharapkan dapat mendukung peningkatan produksi pertanian;
3. Kelancaran Distribusi
Peran serta Pemerintah Pusat dan Provinsi dalam pembangunan infrastruktur dasar khususnya jalan dan jembatan dalam pemerataan pembangunan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi dan terbukanya akses yang dapat memperlancar mobilitas orang dan barang.
4. Komunikasi Efektif
Mengoptimalkan pelaksanaan rapat koordinasi TPID untuk mengidentifikasi dan merumuskan langkah-langkah pengendalian kenaikan harga, serta menjaga ketersediaan

barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kabupaten Melawi;
Sinkronisasi program kegiatan dan mengoptimalkan penganggaran Pengendalian Inflasi di OPD teknis, dengan mengedepankan outcome dari progam yang telah dilaksanakan terhadap Pengendalian Inflasi Daerah;
Membangun teknologi informasi dan komunikasi /aplikasi penyebarluasan informasi serta pemenuhan data harga dan ketersediaan kebutuhan pokok dan barang penting sehingga data dan informasi yang disajikan realtime, up to date serta jangkauannya luas agar dapat digunakan sebagai early warning Pemerintah Kabupaten Melawi, sehingga dapat dengan tepat melakukan pengambilan kebijakan Strategi 4K dalam Pengendalian Inflasi;
Demikian Laporan ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.